

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan bisa diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap berbagai tingkat dari sebuah keberhasilan perusahaan yang sudah terkait erat dengan semua harga sahamnya. Sehingga dalam hal ini sebuah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan bisa dilihat dari kemampuan sebuah perusahaan bisa menyejahterakan para pemegang sahamnya. Harga saham yang sangat tinggi membuat semua nilai perusahaan semakin juga tinggi, dan menyebabkan meningkatnya kepercayaan pasar yang tidak hanya terhadap kinerja perusahaan yang saat ini namun juga pada sebuah prospek perusahaan pada masa yang mendatang. Kebijakan tentang hutang dapat dihubungkan dengan sebuah nilai perusahaan, dimana berbagai kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan itu tentang seberapa jauhnya sebuah perusahaan dapat menggunakan pendanaan dalam hutang. Pada *Trade off theory* menjelaskan bahwa jika semakin tinggi sebuah perusahaan dapat melakukan pendanaan dengan hutangnya maka juga semakin besar pula banyak resiko mereka untuk mengalami berbagai kesulitan keuangan dikarenakan membayar bunga tetap yang sangat besar bagi para debtholdersnya setiap tahun dengan berbagai kondisi laba bersih yang tidak pasti (*bankruptcy cost of debt*).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Angga Pratama, *Pengaruh Ukuran perusahaan Laverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Mediasi*, (bali;Ejurnal Manajemen Unu ,2016) hal 1138

Nilai perusahaan yang cukup baik dan sudah maksimal dapat menarik minat banyak sumber dana yang sangat potensial bagi sebuah perusahaan seperti seorang investor dan seorang kreditur. Hal tersebut menurut Riny disebabkan, nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan dapat dianggap mampu mempengaruhi dalam persepsi investor atau kreditur untuk dapat menginvestasikan sebuah dana pada suatu perusahaan yang cukup baik. Bahkan menurut Arifianto dan Chabachib nilai perusahaan dapat menjadi sebuah aspek utama yang dapat dilihat oleh seorang investor sebelum bisa memutuskan investasi dalam suatu perusahaan. Untuk sebuah perusahaan yang sudah termasuk dalam go public, nilai perusahaan tersebut dapat tercermin dalam harga saham perusahaan di pasar modal. Harga saham yang cukup tinggi membuat nilai perusahaan tersebut juga tinggi, sehingga hal ini dapat memaksimalkan banyak kemakmuran untuk pemegang saham yang sudah ditandai dengan banyaknya pengembalian investasi (*Return*) yang tinggi juga<sup>2</sup>. Dalam dapat melangsungkan berbagai aktivitas operasinya, satu perusahaan juga haruslah berada di dalam kondisi dimana keadaan profitable atau menguntungkan perusahaan tersebut. Tanpa adanya keuntungan (*profitable*), perusahaan juga akan sangat sulit untuk memperoleh dan menarik banyak modal dari luar. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang sangat tinggi akan banyak diminati sahamnya oleh para investor, sehingga demikian akan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hanafi mamduh, *Manajemen Keuangan* ( Yogyakarta;BPFE,2011) hal 65

<sup>3</sup> Astuti, dewi, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta;Ghalia Inonesia, 2004) hal 32

**Tabel 1.1**

**Data Nilai keuangan PT. Pinago Utama Tbk pada periode tahun 2015-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Nilai ( Value )</b>
2021	0,54%
2020	0,30%
2019	0,25%
2018	0,14%
2017	0,11%
2016	0,09%
2015	0,07%

Sumber: [www.PT. Pinago Utama.com](http://www.PT.PinagoUtama.com)

Dilihat dari tabel bisa digambarkan bahwa Nilai keuangan (Value) PT. Pinago Uta,ma tahun 2015-2021 cukup stabil dan tidak pernah mengalami penurunan sama sekali. Perusahaan cukup memiliki kemampuan dan strategi yang bagus dalam

menjaga kestabilan nilai. Perusahaan harus tetap menjaga stabilnya nilai pada tahun yang akan datang. Ada faktor yang mempengaruhi nilai ( *value* ) adalah struktur modal dan pertumbuhan perusahaan.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas. Leverage atau solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)<sup>4</sup>. Leverage digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Leverage yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan leverage yang rendah memiliki risiko leverage yang rendah pula. Rasio leverage dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER).<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hidayah, nurul, *The Effect of Company Characteristic Towar Firm value in the Property An Real state Company in Inonesia Stock Exchanges* (Jakarta; *International journal of bussines, economic and law*, 2014) hal 7

<sup>5</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta; rajawali pers, 2009) hal 151

**Tabel 1.2**

**Data Leverage keuangan ( DER ) PT. Pinago Utama Tbk pada periode tahun  
2015-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Laverage</b>
2021	0,62%
2020	0,64%
2019	0,58%
2018	0,53%
2017	0,41%
2016	0,44%
2015	0,21%

Sumber: [www.PT. Pinago Utama.com](http://www.PT.PinagoUtama.com)

Dapat dilihat dari tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa leverage keuangan ( DER ) setiap tahun mengalami kenaikan dan stabil. Tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,2}% pada tahun tersebut. Sedangkan tahun sebelumnya mengalami kestabilan sebesar. Hal tersebut menandakan bahwa leverage

keuangan PT. Pinago utama mengalami penurunan paa akhir tahun 2021 dan stabil setiap tahun sebelumnya. Faktor faktor yang mempengaruhi kestabilan leverage keuangan yaitu kas , utang piutang.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan menjadi ROE. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik pula kondisi perusahaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh perusahaan dan akan meningkatkan pula harga saham perusahaan yang bersangkutan, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ROE mempunyai korelasi positif terhadap harga perusahaan<sup>6</sup>. Berikut laporan profitabilitas PT. Pinago Utama Tbk dari tahun 2015-2021

---

<sup>6</sup> Wijaya, I putu andre, an I mae karya Utama, *Pengaruh profitabilitas, struktur asset an pertumbuhan penjualan terhadap struktur moalserta dengan harga saham* (Bali; Ejournal akuntansi universitas udayana, 2014) hal 15

**Tabel 1.3**

**Data Rasio Profitabilitas PT. Pinago Utama Tbk Periode Tahun 2015-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Profitabilitas</b>
2021	55,02%
2020	46,25%
2019	43,24%
2018	37,92%
2017	32,52%
2016	30,24%
2015	30,20%

Sumber: [www.PT. Pinago Utama.com](http://www.PT.PinagoUtama.com)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas menggambarkan bahwa data Profitabilitas Perusahaan PT. Pinago Utama Tbk selama kurun waktu 7 tahun periode 2015-2021 mengalami stabilnya variabel nilai. Dilihat pada profitabilitas tahun 2015-2021 terjadi kestabilan sampai akhir tahun 2021. Tetapi perlu adanya penanganan khusus untuk mempertahankan nilai profit supaya tetap dalam kondisi sehat seperti

yang terjadi pada tahun berikutnya mengalami kenaikan dan akan berdampak positif pada kegiatan operasional yang berjalan lancar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas di PT. Pinago Utama Tbk. Yaitu penjualan, strategi pemasaran dan kecukupan modal.

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas<sup>7</sup>. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Rudianto kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Pengukuran kinerja

---

<sup>7</sup> I made sudana, *manajemen keuangan teori dan praktik* (Surabaya; airlangga University, 2009) hal 75

diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Untuk investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasinya di perusahaan tersebut atau mencari al<sup>8</sup>. Berikut data perusahaan Ka periode tahun 2015-2021

**Tabel 1.4**

**Data Rasio Kinerja Keuangan PT. Pinago Utama Tbk. Periode Tahun 2015-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Kinerja</b>
2021	1,81%
2020	1,61%
2019	1,76%
2018	1,26%
2017	1,19%
2016	1,10%

---

<sup>8</sup> Jumingan, Analisis laporan keuangan (Jakarta; PT bumi aksara, 2014) hal 82

2015	1,09%
------	-------

Sumber: [www.PT. Pinago Utama.com](http://www.PT.PinagoUtama.com)

Berdasarkan dari tabel 1.4 diatas bisa digambarkan bahwa data kinerja keuangan sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 . Penurunan tidak terlalu signifikan tetapi harus di tangani dengan baik. Pada tahun selanjutnya kinerja keuangan mengalami kenaikan lagi sebesar 0.20% yang sudah termasuk dalam kategori baik. Perusahaan perlu mengatur strategi lagi untuk menstabilkan kinerja keuangan perusahaan untuk beberapa tahun kedepan. Ada salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu profit.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Identifikasi masalah biasanya merupakan merupakan sebuah penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan yang mencangkup sesuatu yang dapat muncul dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut yang diuraikan diatas, maka kita dapat diidentifikasi berupa beberapa masalah yang begitu terkait mengenai beberapa leverage keuangan, profitabilitas keuangan, dan kebijakan keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI bidang pertanian PT. Pinago Utama Tbk selama 7 periode tahun 2015-2021.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana pengaruh Lverage Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Terdaftar di BEI Bidang pertanian PT. Pinago Utama Tbk.?
2. Bagaimana pengaruh Profibilitas Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Terdaftar di BEI dalam bidang pertanian PT. Pinago Utama Tbk. ?
3. Bagaimana pengaruh Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan Terdaftar di BEI dalam bidang pertanian PT. Pinago Utama Tbk. ?
4. Bagaimana pengaruh leverage keuangan, profitabilitas keuangan , dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan Terdaftar di BEI dalam bidang pertanian PT. Pinago utama Tbk. ?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Lverage Keuangan terhadap Nilai perusahaan yang terdaftar di BEI dalam bidang pertanian PT. Pinago Utama Tbk.
2. Untuk mengetahui besar nya pengaruh profibilitas keuangan terhadap nilai perusahaan terdaftar BEI dalam bidang pertanian PT. Pinago Utama Tbk.

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan terdaftar BEI dalam bidang pertanian PT. Pinago Utama Tbk
4. Untuk mengetahui pengaruh leverage keuangan, profitabilitas keuangan, dan kinerja keuangan secara simultan terhadap Nilai perusahaan terdaftar BEI dalam bidang pertanian PT. Pinago utama Tbk.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat secara teori dalam pengembangan teoritis maupun praktis yang dapat memecahkan permasalahan yang dicari secara aktual.

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kajian ilmu pengetahuan dan penelitian tentang pengaruh Leverage keuangan, profitabilitas keuangan dan Kinerja keuangan terhadap nilai di sebuah perusahaan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a). Untuk Lembaga

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi sebuah perusahaan dalam pengaruh ilmu pengaruh Leverage keuangan, profitabilitas keuangan dan Kinerja keuangan terhadap nilai di sebuah perusahaan, sehingga penjualan dan performa di berikutnya bisa meningkat.

b). Untuk Akademik

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi rujukan pustaka khususnya untuk mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah serta staf dan pengajar lainnya.

## **F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

### 1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah tentang pengaruh Lverage keuangan, profitabilitas keuangan dan Kinerja keuangan terhadap nilai di sebuah perusahaan. Karena banyak orang yang mengalami penurunan dan perfoma perusahaan karena membuat laporan keuangan yang kurang teliti. Hal tersebut disebabkan minimnya orang yang tahu dalam teori sehingga Nilai perusahaan juga menurun<sup>9</sup>. Melalui perhitungan laverage , profitabilitas dan kinerja keuangan yang baik dan benar akan menarik investor untuk menanamkan modal nya ke perusahaa tersebut sehingga perfoma perusahaan akan meningkat. Perhitungan yang baik akan memengaruhi keterlibatan dengan pencarian, evaluasi dan berbagai fitur produk. Lalu Investor akan menunjukkan kepuasan atau ketidakpuasan dalam berinvestasi. Hal ini mempengaruhi penjualan karena konsumen yang merasa tidak puas tidak akan kembali dan cenderung memilih yang lain , sedangkan konsumen yang merasa puas, akan mempengaruhi orang lain untuk membelinya juga. Selain itu pemahaman

---

<sup>9</sup> Angga Pratama, *Pengaruh Ukuran perusahaan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Mediasi*, (bali;Ejurnal Manajemen Unu ,2016) hal 1164

perilaku konsumen sangat penting bagi penjual untuk mengetahui apa, di mana , kapan dan bagaimana harus menjual produk pada investor di masa mendatang.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Banyak keterbatasan yang dialami penulis dalam melakukan penelitian ini dan diharapkan bagi peneliti lainnya yang akan datang untuk lebih menyempurnakan penelitiannya , karena penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu

a). Keterbatasan waktu untuk meneliti, karena batas pengumpulan yang singkat membuat penulis sangat memiliki waktu sedikit untuk mempersiapkan penelitian.

b). Keterbatasan Informasi , karena penulis hanya memprediksi lewat laporan di web. Semua laporan belum tentu akurat dan benar sehingga penulis harus lebih teliti dalam meneliti permasalahan tersebut.

## **G. PENEGASAN ISTILAH**

Supaya pembaca mampu mendapatkan banyak pemahaman tentang konsep yang penting dan terumat dalam skripsi ini beserta berapa hal-hal yang akan diteliti, maka penulis disini mendefinisikan istilah-istilah yang akan menjadi kata kunci dari judul, antara Lain:

### a). Definisi Konseptual

1. Leverage keuangan adalah suatu penggunaan sumber dana yang dapat memiliki beban tetap, dengan satu harapan akan bisa memberikan beberapa tambahan keuntungan yang cukup besar dari pada beban tetap sebelumnya,

sehingga semua keuntungan pemegang saham akan bertambah. Leverage juga merupakan pemakaian utang oleh suatu perusahaan untuk dapat melakukan satu kegiatan operasional perusahaan itu.

2. Profitabilitas keuangan adalah sebuah rasio untuk dapat menilai sebuah kemampuan perusahaan dalam usaha mencari keuntungan yang besar. Profitabilitas ini juga memberikan gambaran tentang seberapa efektifnya perusahaan dapat beroperasi sehingga memberikan banyak laba bagi perusahaan.
3. Kinerja keuangan adalah suatu perusahaan yang baik dan akan berdampak pada meningkatnya suatu nilai dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang cukup baik ini akan dapat menarik investor-investor untuk melakukan berinvestasi di perusahaan tersebut dengan mempunyai harapan mereka akan mendapatkan banyak keuntungan (dividen).

#### b). Definisi Operasional

Dengan adanya penegasan konseptual tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian " Pengaruh Leverage keuangan , profitabilitas keuangan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI bidang pertanian PT Pinago Utama Tbk" adalah mengukur leverage keuangan, profitabilitas keuangan dan kinerja keuangan untuk melihat Nilai perusahaan PT Pinago utama dalam sebuah nilai perusahaan karena hal juga merupakan indikator yang sangat penting bagi seorang investor untuk dapat menilai perusahaan secara sangat

keseluruhan. Semakin tinggi sebuah nilai perusahaan maka persepsi semua masyarakat terhadap sebuah kinerja perusahaan juga akan semakin baik, dengan ini, perusahaan akan mampu untuk dapat memenuhi semua keinginan untuk pemegang saham dengan sebuah kemakmuran. Pengukuran nilai perusahaan biasanya juga dapat didasarkan pada sebuah nilai buku dan nilai pasar. Nilai sebuah perusahaan juga berdasarkan nilai buku yang ekuitas dan dihitung dengan mengurangkan juga nilai buku total aset dan total kewajiban, sementara itu nilai perusahaan juga berdasarkan sebuah nilai pasar (market value) ekuitas dapat dihitung dengan cara mengalikan dalam harga pasar saham perusahaan dan jumlah banyak saham yang beredar<sup>10</sup>.

## **H. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Penyusunan sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran pada penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari enam bab, berikut ini dijabarkan pembahasan sistematika per bab, yakni :

**BAB 1 PENDAHULUAN** : bab ini memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang terdiri dari (a) latar belakang, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f)

---

<sup>10</sup> Bekhti Prasetyorini, pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning rasio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (jakarta;jurnal emba,2013) hal 8

ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika penulisan skripsi.

**BAB II LANDASAN TEORI** : berisi mengenai telaah pustaka yang dijadikan referensi penelitian, tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, ditinjau dari teoritis mengenai variabel-variabel yang diteliti, yang terdiri dari: (a) landasan teori, (b) kajian penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual dan (d) hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN** : isinya mengenai (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya (d) tehnik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta (e) tehnik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN** : pada bab ini berisi mengenai gambaran umum Bank Mandiri Syariah di Indonesia serta pembahasan singkat mengenai penemuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

**BAB V PEMBAHASAN** : pada bab ini berisi mengenai pembahasan terkait analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori-teori dan penelitian yang ada.

**BAB VI PENUTUP** : pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari seluruh hasil yang dibahas serta memberikan saran bagi peneliti berikutnya, terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran.

## **I. BAGIAN AKHIR**

Pada bagian akhir penulis membuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.